

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. W dengan masalah ansietas dengan terapi distraksi menggunakan media bermain *puzzle*. Maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada An. W mengalami masalah ansietas. Ketiak An. W didatangi dan didekati, An. W malah berteriak histeris dan menangis serta tidak mau berbicara dengan penilit hanya mau didekat sang ibu, An. W tampak ketakutan dengan peneliti
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada An. W adalah ansietas berhubungan dengan hospitalisasi di buktikan dengan abak berteriak histeris, menolak tindakan yang diberikan, tidak mau berkomunikasi, dan terus menerus mengusir peneliti.
3. Intervensi keperawatan dilakukan 3x pertemuan selama 30 menit dengan menggunakan dua intervensi yaitu reduksi ansietas sebagai intervensi utam dan terapi distraksi sebagai intervensi pendukung
4. Implementasi yang dilakukan peneliti yaitu terapi distraksi dengan mennggunakan media permainan puzzle, mengajak pasien berkomunikasi dan bermain puzzle.
5. Hasil evaluasi keperawatan selama 3x pertemuan selama 30 menit adalah ansietas pada An. W mulai berkurang ditandai dengan anak mau bermain dengan peneliti, tidak menangis saat tindakan, dan tidak mengusir peneliti.

Evaluasi dari pengelolaan kasus ansietas menunjukkan bahwa terapi distraksi menggunakan media puzzle terbukti efektif digunakan untuk mengurangi ansietas pada anak. Karena semua kriteria hasil yang diharapkan tercapai

B. Saran

Dari uraian simpulan diatas terdapat saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu apabila ingin melakukan penelitian yang serupa disarankan untuk menggunakan media distraksi yang lebih menarik bagi responden.